

## RINGKASAN

Witri Anisa, 2009, **Penggunaan Teknik *Capital Budgeting* untuk Menilai kelayakan Investasi dalam Aktiva Tetap** (Studi Kasus Pada PDAM TKR Kabupaten Tangerang), Drs. R. Rustam Hidayat, M Si, Dra. MG. Wi Endang, M Si, 90 Hal.

Setiap perusahaan perlu membuat penganggaran modal atau yang dikenal dengan *Capital Budgeting* untuk menilai investasi yang akan dilakukan perusahaan tersebut layak atau tidak. Penganggaran modal yang tepat akan dapat mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian dengan menggunakan beberapa teknik, sehingga dapat diambil keputusan apakah proyek investasi tersebut layak diterima atau tidak. Dalam pelayanannya terhadap masyarakat PDAM TKR Kabupaten Tangerang harus dapat menyediakan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. Mengingat permintaan air bersih yang semakin bertambah, maka PDAM TKR Kabupaten Tangerang merencanakan untuk memperbesar kapasitas produksi airnya dengan melakukan penambahan peralatan dan instalasi produksi air untuk mengimbangi permintaan pelanggan. Rencana investasi yang lebih besar diharapkan dapat mengembangkan perusahaan agar mampu menjadi perusahaan yang dapat mengolah air yang bersih dan berkualitas baik.

Aktiva tetap merupakan barang modal berupa harta yang dalam operasi normalnya mempunyai umur ekonomis lebih dari setahun, sehingga anggaran untuk membeli aktiva tetap merupakan anggaran jangka panjang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menggambarkan layak atau tidaknya rencana investasi aktiva tetap tersebut untuk dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode PPbesarnya tingkat pengembalian investasi selama 3 tahun 9 bulan jauh lebih cepat daripada umur ekonomis investasi tersebut, dengan metode NPV hasil yang diperoleh adalah sebesar Rp 91.605.019.877 atau dengan kata lain besarnya  $PV \text{ Cash Inflow} \geq PV \text{ Initial Investment}$ , dengan metode *B/C Ratio* menunjukkan hasil 2,45 artinya *B/C Ratio* yang dihasilkan  $\geq 1$ , sehingga investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PDAM TKR Kabupaten Tangerang layak untuk diterima, dengan menggunakan IRR menghasilkan 42,04% jauh lebih besar dari nilai *return* yang diharapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 16%, sehingga perhitungan dengan metode inipun investasi aktiva tetap tersebut sangat layak untuk dilakukan oleh PDAM TKR Kabupaten Tangerang, dan yang terakhir dengan metode ARR menghasilkan hasil 88,41% jauh lebih besar dibandingkan dengan *return* yang diharapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 16%, maka investasi aktiva tetap ini sangat layak untuk dilakukan oleh PDAM TKR Kabupaten Tangerang.

Dari kesimpulan yang ada penulis memberikan saran agar perusahaan segera melaksanakan rencana investasi untuk tahun 2009 karena rencana investasi ini menguntungkan pihak perusahaan.